BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Harian Umum Galamedia

PT. GALAMEDIA BANDUNG PERKASA salah satu unit usahanya adalah menerbitkan HU. GALAMEDIA (Grup Pikiran Rakyat). Didirikan di Bandung pada tahun 1968, kegiatan usahanya khusus bergerak dalam bidang jurnalistik atau penerbitan surat kabar.

Harian Umum GALAMEDIA semula muncul dari Surat Izin Terbit (SIT) majalah Sunda "Tjempaka" diterbitkan oleh CV. Tjempaka yang dipimpin oleh Sukandi Andrias Wasuma. Badan penerbit tersebut pada bulan Agustus 1968 diserahkan kepada Sjamsujar Adnan yang kemudian mengubah majalah tersebut menjadi surat kabar dengan nama surat kabar mingguan (SKM) "GALA".

Direktur Pembina Pers Departemen Penerangan, Anwar Luthan mengeluarkan SIT dengan No. 0128/SK Direktur BP/SK tanggal 16 Oktober 1968, dengan persetujuan menteri penerangan saat itu, H. Boediarjo. Surat kabar mingguan "GALA" terbit dan diedarkan untuk pertama kali pada Jumat, 20 Oktober dan secara resmi pada Minggu 22 Oktober 1968.

SKM “GALA” pertama kali dicetak pada percetakan *Jakarta Pers* , di Gunung Sahari Ancol, Jakarta. Percetakan ini dikelola oleh 5 orang, terdiri atas tiga orang direktur yang ditempatkan di Bandung, termasuk Pemimpin Umumnya atau Redaksi. Sedangkan di Jakarta, Sofyan Lubis memegang jabatan sebagai Direktur Pelaksana dan Chaeruddin sebagai Korektor. Selama SKM “GALA” dicetak di Jakarta, peredaran “GALA” melebihi 50% dari jumlah oplah cetak, yakni 20.000 eksemplar setiap terbit.

SKM “GALA” kemudian berpindah cetak dari Jakarta ke Bandung. Oplah “GALA” meningkat mendekati oplah tertinggi saat diterbitkan di Jakarta. Perkembangan ini menjadi dorongan bagai jajaran Redaksi untuk meningkatkan periode terbit, menjadi 2 kali dalam seminggu. Keputusan ini segera terlaksana setelah “GALA” memperoleh SIT Harian dengan no. 0113/Pe-3/SK/Dirjen PPG/71, dimana edisi pertama terbit tanggal 28 Desember 1971 sebagai nomor perkenalan atau perdana.

Sejak terbit kali pertama sebagai SKM. “GALA”,CV, Tjempaka menghentikan kegiatan produksinya pada 31 Desember 1991. Karena sebelumnya telah berdiri sebuah perusahaan penerbitan, yakni PT GALAMEDIA yang menerbitkan SKM “GALA”.

Seiring dengan aktivitas CV. Tjempaka yang semakin pasif, PT. GALAMEDIA mengajukan permohonan kepada Menteri Penerangan untuk memperoleh SIT penerbitan SKM “GALA”, disertai akta penghentian kegiatan CV.Tjempaka dan pengambilalihan SIT CV Tjempaka tersebut.

Setelah empat bulan terbit sebagai surat kabar harian, tepatnya dimulai pada 26 Agustus 1975, Dirjen PPG/Deppen member izin kepada "GALA" untuk menambah jumlah halaman. Sejak awal terbit menjadi surat kabar harian pada akhir tahun 1971 sampai dengan tahun 1978, oplah "GALA" berada pada titik terendah jika dibandingkan dengan ketika terbit 2 kali dalam seminggu. Terkecuali pada saat kampanye Pemilu tahun 1979, oplah "GALA" mencapai lebih dari 20.000 eksemplar. Kemudian kembali mengalami penurunan sampai ke angka di bawah minimum.

Setelah terbit lebih dari 13 tahun sebagai surat kabar harian, oplah "GALA" mencapai 118.500 per hari, di saat musim pembunuhan misterius (Petrus) antara rentang tahun 1982-1993, oplah "GALA" mampu menembus angka di atas 100.000 eksemplar. Merupakan oplah terbesar penerbitan sebuah surat kabar harian daerah di Indonesia saat itu. Namun, sebenarnya oplah ini masih bisa ditingkatkan sampai 150.000 eksemplar per hari, tapi dengan catatan sarana percetakan yang dimiliki percetakan yang mencetak harian ini lebih menunjang.

Keberhasilan "GALA" dalam pencapaian oplah dan pemasaran yang sangat spektakuler ini, bukan semata-mata karena lebih banyak menyajikan berita-berita criminal. Melainkan karena hasil pembenahan penampilan redaksional dan perwajahan yang dilakukan setelah kembali menggunakan nama surat kabar harian "GALA".

Keberhasilan “GALA” dalam melakukan perubahan format redaksional dan perwajahan yang khas tersebut, mampu meraih segmen pembaca tersendiri dan mendapatkan tanggapan positif dari berbagai pihak dengan kondisi ini, surat kabar harian “GALA” dianggap sukses mencapai sasaran atau misinya, yaitu untuk selalu menjadi surat kabar yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan juga tidak bersaing dengan surat kabar lainnya yang telah memiliki ciri dan atribut tersendiri.

Pada tahun 1985, pemerintah mengeluarkan peraturan yang baru melalui SK Menteri Penerangan RI No. 61/1984 tentang penghapusan SIT, dan menggantinya dengan SIUP (Surat Izin Usaha Penerbitan), yang mengacu kepada Undang Undang Pokok Pers No. 21/1982, dengan izin baru SIUP tersebut, jumlah halaman “GALA” secara resmi menjadi 12 halaman dan beredar di Jawa Barat serta memperoleh SIUP pada 8 November 1985 melalui SK Menteri Penerangan No.009/SK/Menpen/SIUPPA-7/85.

Pada tahun 1989, penerbitan surat kabar di Indonesia perkembangannya mengalami perubahan, menjadi industri tidak hanya sekedar menyampaikan informasi sehingga persaingan semakin ketat. Beberapa surat kabar melakukan kerjasama penerbitan, menjadi sebuah grup dengan “mempersunting” surat-surat kabar di daerah sebagai anak penerbitannya. Harian Umum “GALA” dipersunting oleh PT. Surya Persindo (Media Indonesia Grup) miliknya Surya Paloh.

Ketika itu, redaksional dan perwajahan “GALA” berubah total, Tampil Full color sehingga menarik. Sementara redaksionalnya lebih cenderung pada berita-berita nasional dan berita ekonomi serta berita-berita politik, dengan sasaran pembaca kelas sosial ekonomi menengah ke atas.

Namun dalam perkembangannya tidak secantik penampilan surat kabarnya itu sendiri. Terlebih lagi, dua tahun kemudian krisis ekonomi dunia melanda tanah air. Dan pada tahun 1993 kerjasama dengan Media Indonesia Grup tidak bias dipertahankan. Demikian juga surat-surat kabar lain yang melakukan hal yang sama pada saat itu, tidak ada yang bisa bertahan.

Harian Umum “GALA” kembali berdiri sendiri dan kembali pada perwajahan dan redaksional semula. Meski dalam perjalanannya cukup berat, di tengah-tengah krisis ekonomi yang demikian hebat sehingga banyak surat kabar yang gulung tikar alias mati, tapi HU “GALA” pada saat itu tetap eksis terbit menemui para pembacanya, meski dengan oplah berkisar antara 3.000 s.d 4.000 eksemplar per hari.

Pada tanggal 14 Oktober 1999 bergabung dengan Grup Pikiran Rakyat, beralih manajemen dari PT. Galamedia ke PT. Galamedia Bandung Perkasa, yang kemudian HU. “GALA” berubah nama menjadi Harian Umum “GALAMEDIA”. Di bawah naungan PT. Pikiran Rakyat Bandung PRB), PT. Galamedia Bandung Perkasa mempunyai satu unit usaha dalam bentuk penerbitan surat kabar.

Harian Umum “GALAMEDIA” adalah salah satu Koran terbaik di Indonesia. Dewan Pers menganugerahi gelar, “Surat Kabar Harian Terbaik 2005”, setelah Dewan Pers bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada (UGM) melakukan penelitian kepada tidak kurang dari 68 surat kabar yang diterbitkan di Indonesia.

Harian Umum Galamedia memiliki badan hukun yaitu Perseroan Terbatas dengan Motto Ekspresi Greater Bandung yang diharapkan menjadi sebuah wadah informasi yang aktual kepada masyarakat kota Bandung dan sekitarnya, ini merupakan bentuk ungkapan dari Harian Umum Galamedia dalam memberikan informasi yang sudah melingkupi wilayah Bandung diantaranya Sorenag, Jatinangor, Cimahi dan Padalarang.

Harian Umum Galamedia jenisnya adalah Harian Umum yang terbit setiap hari dari mulai hari Senin hingga hari Minggu dengan waktu terbitnya pagi hari, bahasa yang digunakan dalam penulisan berita yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Daerah, terdiri dari 12 halaman dan khusus hari Rabu 16 halaman. Dalam Koran Harian Umum Galamedia memiliki 9 kolom dengan ukuran sebagai berikut :

a. Halaman Kertas 42 x 58 cm
b. Lebar Tercetak 40,5 cm
c. Tinggi Halaman Tercetak 55 cm
d. Lebar Kolom Per-Halaman 9x4,2 cm
e. Lebar Kolom Iklan 4,2 cm

1.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

1) Mampu menjadi salah satu surat kabar yang berpengaruh di wilayah pasar Bandung

   Bandung Raya, sebagai bisnis utama pengembangan pemasaran serta secara bertahap menguasai pasar di Jawa Barat.

2) Bersama *HU. Pikiran Rakyat* mampu menjadi pemimpin pasar yang dominant pada

   Segmentasi yang berbeda, yaitu lebih fokus membidik sasaran pasar di kelas menengah dan menengah bawah.

3) Harus diupayakan agar HU Galamedia menjadi pilihan utama bagi masyarakat di

   Kelas menengah bawah dalam memenuhi kebutuhannya terhadap informasi.

4) Harus diupayakan agar HU Galamedia menjadi media periklanan utama, baik untuk

   Pelaku ekonomi atau pun masyarakat luas yang membidik sasaran pasar atau sasaran informasi pada kelas masyrakat menengah dan menengah bawah.

5) Menjadikan HU Galamedia menjadi sebuah institusi bisnis yang menguntungkan di lingkungan grup Pikiran Rakyat sehingga mampu secara bertahap memperbaiki kesejahteraan karyawannya dan memberikan keuntungan kepada pemilik saham.

b. Misi

1) Bersama *HU Pikiran Rakyat* menguasai surat kabar, baik di sektor sirkulasi maupun iklan, dengan sasaran bukan saja untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, melainkan juga semakin memperkecil ruang gerak pengembangan pasar pesaing.
2) Memberikan pelayanan informasi yang akurat bagi masyarakat pembaca dalam upaya turut memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itu, penyebaran agar semakin luas, penyajian harus dikemas menarik dan senantiasa mengacu kepada kebutuhan masyarakat, sesuai dengan segmentasi yang telah digariskan. Upaya ini dilakukan agar pembaca tidak saja mendapatkan informasi yang benar dan lengkap, tapi juga menarik sehingga pada gilirannya dicapai tingkat kepuasan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhannya terhadap informasi.
3) Secara bertahap semakin meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemajuan dan kemampuan perusahaan.

1.1.2 Motto HU Galamedia

Bagi setiap perusahaan, keberadaan motto, merupakan bentuk keseriusan dalam dunia bisnis. Karena dengan adanya motto, dapat menggambarkan identitas perusahaan secara singkat. Demikian halnya dengan Harian Umum Galamedia yang mengusung motto sebagai berikut :

Ekspresi Greater Bandung

Ekspresi

Ungkapan/ pernyataan dalam memberikan informasi bagi warga sehingga dapat Mengupas masalah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.

Greater Bandung

Informasi-informai yang disampaikan secara aktual yang mencakup wilayah Bandung Raya diantaranya Bandung, Padalarang, Soreang, Jatinangor dan Cimahi.

1.1.3 Logo dan Arti Logo Harian Umum Galamedia

Selain motto, logo merupakan salah satu ornament yang menguatkan identitas suatu perusahaan terlebih yang bergeraj di bidang media, lebih tepatnya media cetak seperti logo Harian Umum Galamedia di bawah ini :

a. Logo Harian Umum Galamedia

Gambar 1.1



Sumber : Dokumentasi Harian Umum Galamedia (2011)

b. Arti Logo Harian Umum Galamedia

Dari logo tersebut diatas, terdapat makna tersendiri bagi perusahaan Galamedia baik dari segi warna dan nama perusahaan Galamedia itu sendiri. Makna yang terkandung dalam logo tersebut yaitu :

- Warna biru dan kuning merupakan warna pemberian dari Grup Pikiran Rakyat sebagai perusahaan pusat yang menaunginya.
- Ekspresi Greater Bandung merupakan slogan yang di pegang oleh Harian Umum Galamedia yang diartikan sebagai bentuk ungkapan/ pernyataan besar bagi Bandung dan sekitar wilayah Bandung Raya

1.2 Sejarah Bagian Redaksi Harian Umum Galamedia

Bagian redaksi dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan surat Kabar atau yang berkaitan dengan kegiatan Jurnalistik, dapat diibaratkan sebagai organ tubuh manusia yang paling vital yaitu jantung. Perusahaan penerbitan surat kabar tidak akan pernah bisa menjalankan kegiatannya tanpa adanya bagian yang disebut redaksi. Bagian demi bagian yang dijadikan sebagai tempat bertugas para pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan penerbitan surat kabar hal tersebut di lakukan guna kelangsungan hidup sebuah perusahaan penerbitan surat kabar. Semuanya kegiatan pada bagian ini penting berjalan dengan baik.

Dalam lingkungan kerja bagian redaksi Harian Umum Galamedia yang di naungi oleh PT. Galamedia Bandung Perkasa, mengenai sejarah bagian Redaksi Harian Umum Galamedia tidak lepas dari lahir dan berdirinya sebuah perusahaan penerbitan surat kabar ini pada tanggal 16 Oktober 1968. Namun sejarah keberadaan bagian redaksi khususnya pada jajaran keredaksionalan Harian Umum Galamedia yang tampak seperti sekarang, dimulai ketika Harian Gala berganti kepemilikan atau manajemen dibawah naungan grup Pikiran Rakyat. Peralihan manajemen ini tentu saja membuat struktur keredaksionalan. Harian Umum Gala berubah menjadi unit usaha yang merupakan bagian dari Grup Pikiran Rakyat dengan nama surat kabar pun ikut berubah menjadi Harian Umum Galamedia.

Walau demikian perusahaan ini tidak meelepaskan kegiatan jurnalistiknya, bahkan di bawah manajemen yang baru ini Harian Umum Galamedia, lebih bisa menempatkan diri di hati para pembacanya khususnya di hati pembaca dari kalangan masyarakat menengah ke bawaah. Harian Umum Galamedia merupakan surat kabar yang terbit setiap hari . lebih mengkhususkan diri pada pemberitaan local yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi di sekitar Bandung Raya. Sedangkan berita-berita yang sifatnya nasional lebih bersifat untuk melengkapi. Serta sasaran pembacanya ditujukan untuk semua lapisan masyarakat, dengan lebih menekankan pada konsumen lapisan menengah ke bawah. Penekanan jenis beritanya yaitu Berita Hukum dan Kriminalitas atau berita yang bersifat suatu kasus. Semua berita yang disajikan pada Harian Umum Galamedia disajikan secara Etis,

Tajam dan Akurat seperti halnya motto dari Harian Umum Galamedia yang kini motto berubah menjadi Ekpresi Greater Bandung.

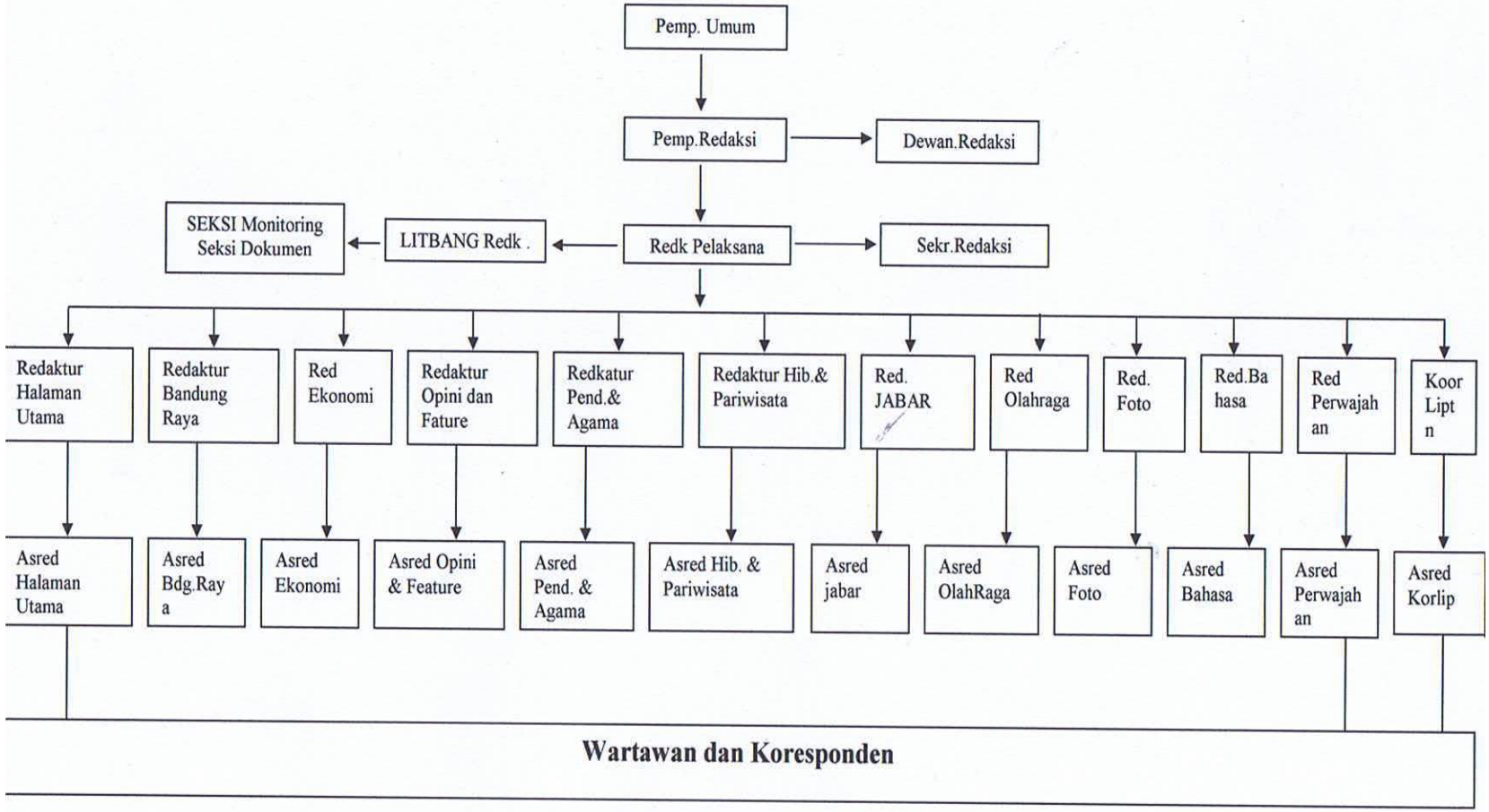
1.3 Struktur Organisasi Harian Umum Galamedia

Di dalam perusahaan tentu memiliki struktur organisasi yang teratur, Dimana struktur organisasi yang teratur ini berfungsi untuk menyusun dan menjelaskan peranan atau tugas dan wewenang dari berbagai bagian atau divisi yang telah terbentuk, serta bagaimana setiap bagian dalam struktur organisasi tersebut saling berhubungan satu sama lain dan juga bertanggung jawab serta disiplin yang kuat atas hasil kerjanya.

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi PT. Galamedia Bandung Perkasa beserta penjelasan kedudukan pada bagiannya masing-masing :

Struktur Organisasi Redaksi Harian Umum Galamedia

Gambar 1.2



Sumber : Redaksi Harian Umum Galamedia Bandung, September 2011

Berdasarkan struktur organisasi yang tertera pada Gambar 1.1 diatas, dapat diketahui merupakan susunan yang menggambarkan berbagai fungsi kerja yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya struktur organisasi akan terlihat bagaimana pembagian tanggung jawab tugas tersebut dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Kejelasan struktur yang terdapat dalam suatu organisasi akan memberikan kejelasan tentang hubungan kerja baik secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya, hal tersebut akan menimbulkan dampak mengenai hubungan *vertical* maupun hubungan *horrizontal* .

Adapun susunan mengenai struktur organisasi di kantor PT. Galamedia Bandung Perkasa, diantaranya :

A. Pemimpin Umum

B. Pemimpin Redaksi

C. Dewan Redaksi

D. Redaktur Pelaksana

E. Sekretariat Redaksi

F. Penelitian Dan Pengembangan Redaksi

G. Seksi Monitoring dan Dokumentasi

H. Pelaksana adalah Para Redaktur Dan Asisten Redaktur, yang terdiri dari :

1. Redaktur Halaman Utama Membawahi Asisten Redaktur Halaman Utama dan Wartawan

2. Redaktur Rubrik Bandung Raya Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Bandung Raya
3. Redaktur Ekonomi Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Ekonomi
4. Redaktur Publik Opini dan Feature Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Opini dan *Feature*
5. Redaktur Pendidikan dan Agama Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Pendidikan dan Agama
6. Redaktur Rubrik Hiburan, Budaya dan Pariwisata Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Hiburan, Budaya dan Pariwisata
7. Redaktur Rubrik Jawa Barat Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik Jawa Barat
8. Redaktur Rubrik Olah Raga Membawahi Asisten Redaktur dan Wartawan untuk Rubrik olahraga
9. Redaktur Foto Membawahi Asisten Redaktur Foto dan Wartawan Foto
10. Redaktur Bahasa Membawahi Asisten Redaktur Bahasa
11. Redaktur Perwajahan Membawahi Asisten Redaktur Perwajahan
12. Koordinator Liputan Membawahi Asisten Koordinator Liputan

1.4 *Job Description* Redaksi Harian Umum Galamedia

a. Pemimpin Umum

Pemimpin umum bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers baik kedalam mapun keluar ia dapat melimpahkan

pertanggung jawabannya terhadap hokum kepada Pemimpin Redaksi sepanjang menyangkut isi penerbitan (redaksional). Tugasnya ialah mengendalikan dan mengorganisasikan aktivitas terbit Harian Umum Galamedia secara professional sehingga mendukung terhadap tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan baik idil maupun komersial.

b. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi pada Harian Umum Galamedia bertanggung jawab kepada pemimpin umum. Tugasnya ialah memimpin dan mengendalikan kegiatan keredaksian bagi terlaksananya mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian serta mengawasi seluruh Rubrik dan pemberitaan pada Harian Umum Galamedia.

c. Dewan Redaksi

Dewan Redaksi pada Harian Umum Galamedia beranggotakan Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana dan orang-orang yang pandai berkompeten. Dewan Redaksi bertugas member masukan kepada jajaran redaksi dalam melaksanakan pekerjaan redaksional.

d. Redaktur Pelaksana

Redaktur Pelaksana Bertanggung jwaba kepada Pemimpin Redaksi. Tuganya ialah mengatur pelaksanaan tugas keredaksionalan Harian Umum Galamedia Bandung Perkasa sesuai dengan yang digaris bawahkan pemimpin redaksi dalam artian mempin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan pemberitaan oleh para wartwan dan editor.

e. Sekretariat Redaksi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum. Tugasnya ialah menyangkut segala hal yang menyangkut administrasi keredaksionalan dan menyelenggarakan kegiatan keseharian Harian Umum Galamedia kearah kinerja terbaik untuk mencapai target perusahaan

f. Peneliti dan Pengembangan Redaksi

Bagian Penelitian dan Pengembangan pada bagian Redaksi Harian Umum Galamedia mempunyai tugas dalam melakukan penelitian dan pengembangan dalam kegiatan keredaksionalan sehingga kinerja keredaksioanalan yang diinginkan.

g. Seksi Monitoring dan Dokumentasi

Seksi Monitoring pada Harian Umum Galamedia mempunyai tugas mengawasi perkembangan kinerja dan kegiatan redaksional sehingga tujuan redaksional mampu mencapai target yang diingkan.

Sedangkam Seksi Dokumentasi pada Harian Umum Galamedia mempunyai tugas mendokumentasikan edisi-edisi penting yang pernah diterbitkan oleh Harian Umum Galamedia dari tahun percetakan pertama.

h. Redaktur

Redaktur bertanggung jawab kepada Redaktur Pelaksana. Tugasnya ialah menerima bahan berita atau bahkan Press Release dari lembaga, organisasi, institansi pemerintah atau perusahaan swasta.

Selain itu Redaktur bertanggung jawab terhadap halaman isi halaman yang akan diterbitkan pada Harian Umum Galamedia.

i. Koordinator Liputan

Koordinator Liputan pada Harian Umum Galamedia bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan atau mengatur para wartawan Harian Umum Galamedia dan membagi tugas diantara apara wartawan tersebut untuk melakukan peliputan, agar tidak terjadi kesalahan atau *overloap* di lapangan.

j. Asisten Redaktur

Asisten Redaktur pada Harian Umum Galamedia bertugas membantu Redaktur dalam melakukan editing. Assisten Redaktur juga memiliki tugas dalam memberikan tambahan data dan literature agar sesuai dengan gaya penulisan dan penerbitannya.

k. Wartawan

Setiap halnya dalam setiap perusahaan Surat Kabar tugas wartawan dalam Harian Umum Galamedia adalah bertugas mencari, mengumpulkan dan mengelolah informasi menjadi berita, yang akan disebarluaskan kepada public, disesuaikan dengan tugasnya masing-masing yang sudah sebelumnya sudah di atur oleh Redaksi.

l. Koresponden

Merupakan wartawan Harian Umum Galamedia yang bertugas didaerah atau diluar wilayah keredaksionalan. Koresponden pada Harian Umum Galamedia mempunyai tugas liputan berita yang bersifat umum.

1.5 Sarana dan Prasarana Redaksi Harian Umum Galamedia

Untuk menunjang kinerja para Wartawan, Harian Umum Galamedia Bandung menyediakan berbagai macam fasilitas , diantaranya :

Tabel 1.1

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Komputer	64 Unit
2	Printer	2 Unit
3	Internet	1 Unit
4	Server (Komputer data)	1 Unit
5	Telepon	16 Unit
6	Faximile	1 Unit
7	Foto Copy	1 Unit
8	Televisi	2 Unit
9	Handy Talkie	2 Unit
10	Kamera Manual dan Otomatis	4 Unit
11	Kamera Digitas	3 Unit
12	Kamera Saku (Pocket)	12 Unit
13	Ruang Pimred	1 Ruang
14	Ruang Assisten Redaksi	1 Ruang
15	Ruang Litbang	1 Ruang
16	Ruang Koordinator Liputan	1 Ruang

17	Ruang Redaktur	1 Ruang
18	Ruang Redaktur Foto	1 Ruang
19	Ruang Produksi dan Pracetak	1 Ruang
20	Ruang Monitoring	1 Ruang
21	Ruang Dokumentasi	1 Ruang
22	Ruang Wartawan	1 Ruang
23	Ruang Sekretariat	1 Ruang
24	Ruang Gelap	1 Ruang
25	Ruang Rapat	1 Ruang
26	Percetakan	1 Ruang
27	Ruang Tamu	1 Ruang
28	Musholla	1 Ruang
29	Halaman atau Tempat Parkir	1 Halaman
30	Toilet	4 Ruangan
31	Kendaraan Operasional	5 Unit

Sumber : Redaksi H.U Galamedia, 2011

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.6.1 Lokasi

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Galamedia Bandung Perkasa dan ditempatkan di Harian Umum Galamedia sebagai Wartawan, Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

tersebut tidak menentu karena banyaknya lokasi yang disinggahi oleh penulis. Seperti Di Minggu pertama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di tempatkan di wilayah Kabupaten Bandung Barat, setiap harinya berubah lokasi liputan seperti di Pasar Tradisional Padalarang, Objek Wisata Maribaya Lembang, Pemukiman warga Batujajar serta untuk minggu kedua dan seterusnya di tempatkan di bagian Ekonomi dan setiap harinya beda lokasi liputan seperti Sidak Pasar-pasar Tradisional seperti Pasar Andir, pasar Cihaurgeulis dan pasar Kosambi, SPBU Pasir Koja, Pusat perbelanjaan Lotte Mart, serta Stasiun Kereta Api, SMPN 13 Bandung, Agen Pengiriman Paket Barang, dan Terminal Cicaheum. Namun penulisan berita ditempatkan di kantor Harian Umum Galamedia.

Tempat : Jl. Belakang Factory No. 2C Bandung 40111

Telp : (022) 4210063 & 4205347

Fax : (022) 7505009

1.6.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2011 sampai tanggal 12 September 2011. Mulai hari Senin sampai Sabtu dengan waktu kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, agenda dalam melakukan peliputan berita sering berubah

dikarenakan agenda liputan yang sering berubah di setiap harinya baik itu di lapangan atau pun di titik pemantauan, sesudah itu dalam mengolah hasil liputan untuk dijadikan sebuah berita dilakukan di luar kantor atau di kantor.